



# KESIAPAN MENGHADAPI BENCANA: SIAGA COVID-19

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

RAKERKESNAS 2020  
JAKARTA, 20 FEBRUARI 2020



# 1. PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA

# TANGGUNG JAWAB & KELEMBAGAAN

- UU NO. 24/2007 PASAL 5
  - Pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana
- UU NO. 24/2007 PASAL 10
  - Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 membentuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- UU NO. 24/2007 PASAL 18
  - Pemerintah daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah

# PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA (SEBELUM TERJADI BENCANA)

- UU NO. 24/2007 PASAL 33
  - *Penyelenggaraan penanggulangan bencana terdiri atas 3 tahap:*
  
- UU NO. 24/2007 PASAL 44
  - Penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam situasi terdapat bencana meliputi:
    - a. Kesiapsiagaan
    - b. Peringatan dini; dan
    - c. Mitigasi bencana

## Pasal 45 (2) UU 24/2007

Kesiapsiagaan  
meliputi

- a. penyusunan dan uji coba rencana penanggulangan kedaruratan;
- b. sistem peringatan dini;
- c. pemenuhan kebutuhan dasar;
- d. pengorganisasian, penyuluhan, pelatihan, dan gladi;
- e. penyiapan lokasi evakuasi;
- f. penyusunan data akurat, informasi, dan pemutakhiran SOP;
- g. penyediaan dan penyiapan bahan, barang, dan peralatan untuk pemulihan

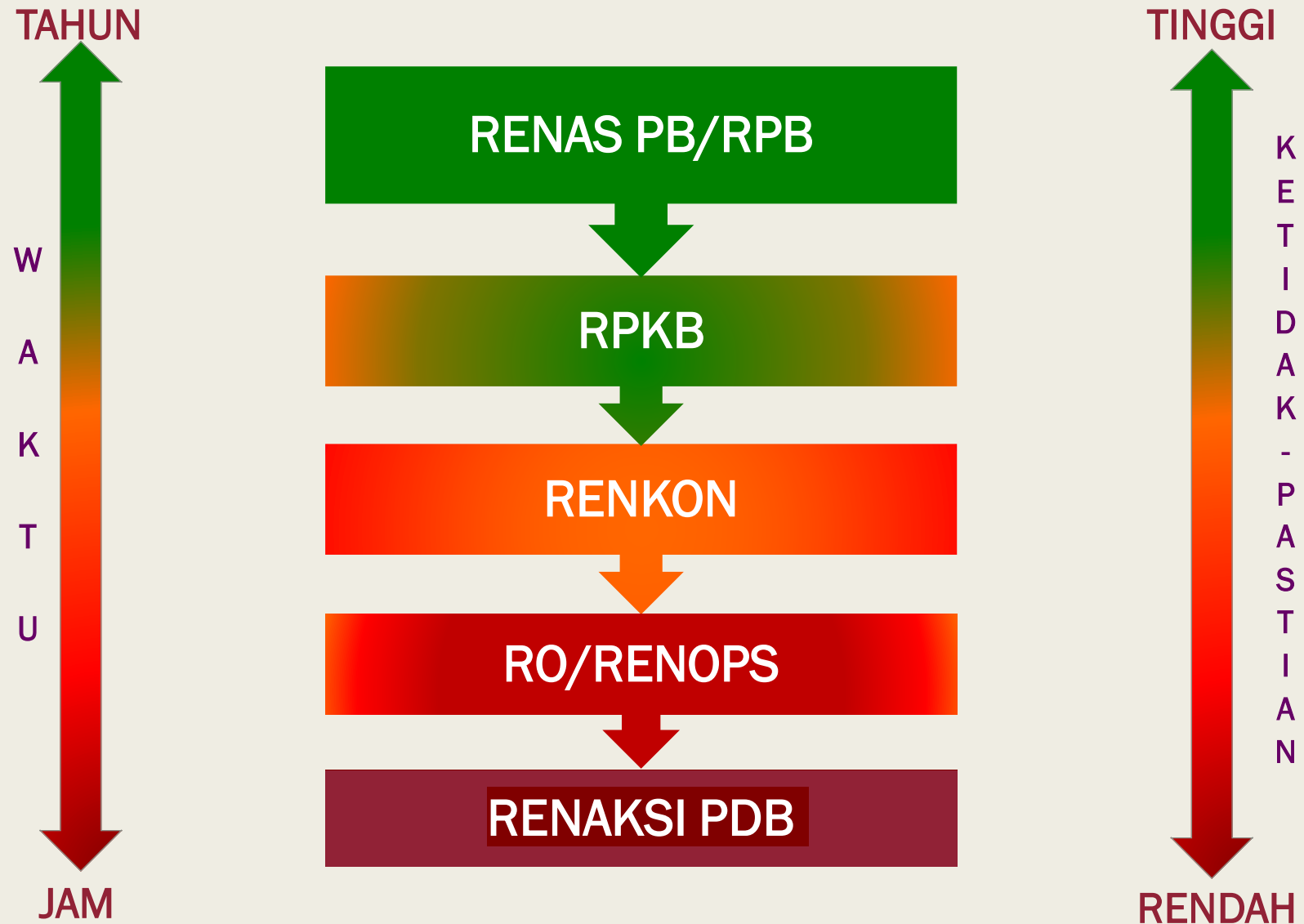
# SIKLUS KESIAPSIAGAAN



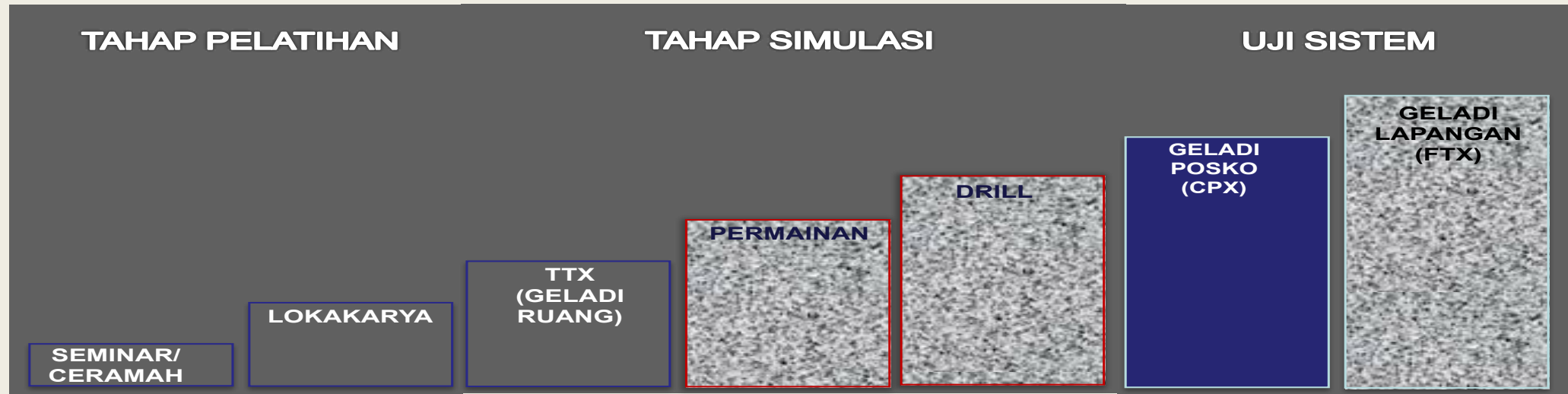
**Siklus Kesiapsiagaan :** suatu rangkaian kegiatan kesiapsiagaan yang menyeluruh dan dilakukan secara berkala dan berulang melalui lima tahapan yang sistematis:

1. Perencanaan,
2. Pengorganisasian dan penyediaan sumberdaya,
3. Pelatihan dan latihan,
4. Evaluasi, dan
5. Tindakan perbaikan

# DOKUMEN PERENCANAAN TERKAIT KEDARURATAN BENCANA



# PELATIHAN & LATIHAN



**KAPABILITAS**

## ALUR BERTAHAP – BERTINGKAT - BERLANJUT

 **JENIS LATIHAN YG  
FOKUS PADA SOFTWARE,  
SISTEM, KEBIJAKAN &  
PERENCANAAN**

 **JENIS LATIHAN YG  
FOKUS PADA  
KEMAMPUAN &  
KETERAMPILAN TEKNIS**

- Pelatihan dan latihan dilaksanakan secara bertahap, bertingkat dan berlanjut
- Metode latihan yang disarankan untuk menyempurnakan dan atau menguji perencanaan adalah Tabletop Exercise dan Geladi Posko



## 2. MANAJEMEN PENANGANAN DARURAT BENCANA

# KEMUDAHAN AKSES

## UU NO. 24/2007 PASAL 50 AYAT (1)

- Dalam hal **status keadaan darurat bencana ditetapkan**, BNPB dan BPBD mempunyai kemudahan akses yang meliputi:
  - a. *pengerahan sumber daya manusia;*
  - b. *pengerahan peralatan;*
  - c. *pengerahan logistik;*
  - d. *imigrasi, cukai, dan karantina;*
  - e. *perizinan;*
  - f. *pengadaan barang/jasa;*
  - g. *pengelolaan dan pertanggungjawaban uang dan/atau barang;*
  - h. *penyelamatan; dan*
  - i. *komando untuk memerintahkan sektor/lembaga.*

BNPB/BPBD

PENDELEGASIAN



KEWENANGAN

KOMANDAN PDB

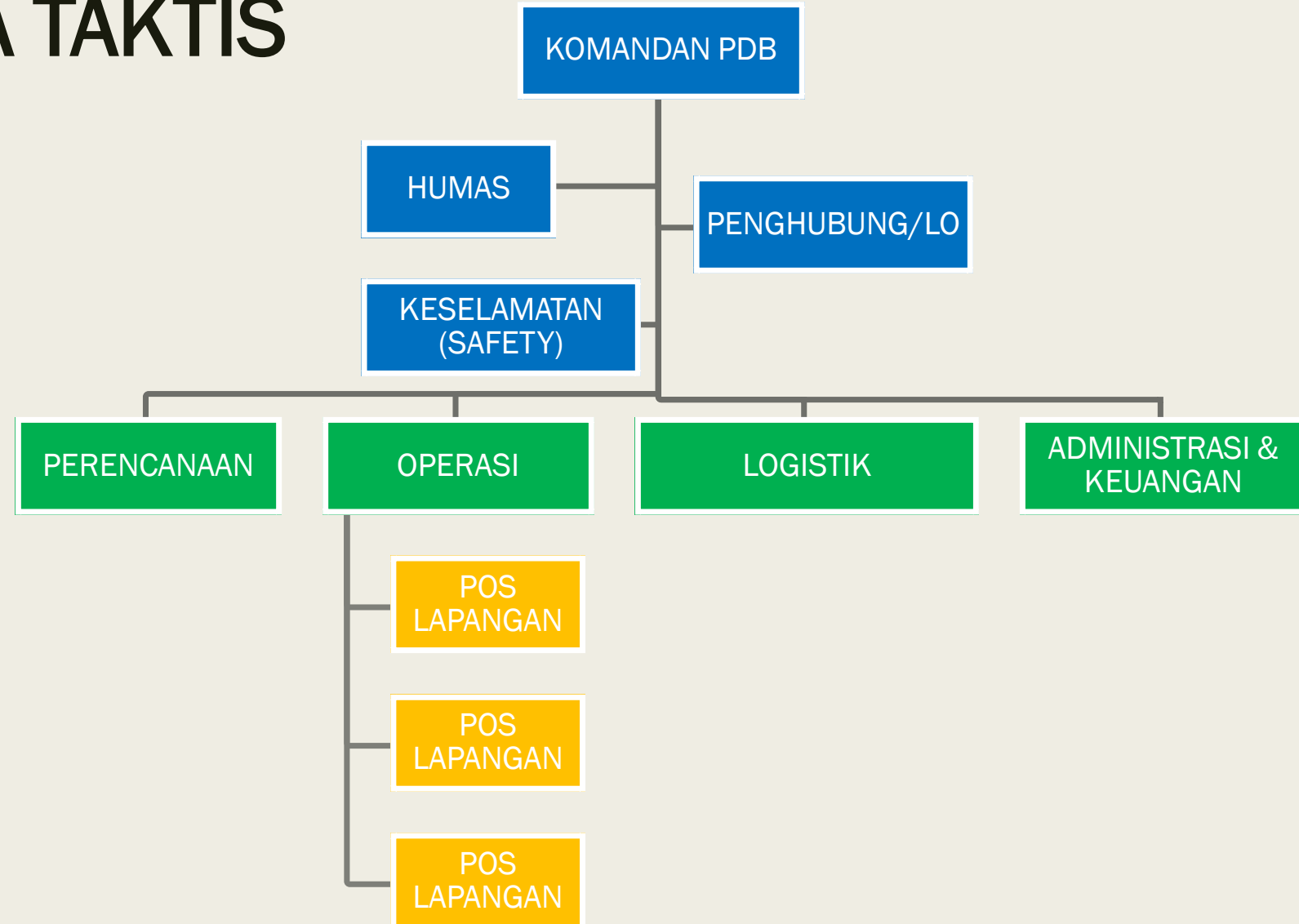
# KOMANDAN PDB (PP NO. 21/2008 PASAL 47)

- Mempunyai kemudahan akses berupa komando untuk memerintahkan sektor/Lembaga dalam satu komando untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan penyelamatan
- Dalam melaksanakan komando pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan penyelamatan **berwenang mengendalikan para pejabat yang mewakili instansi/lembaga**
- Mekanisme pelaksanaan pengendalian dalam satu komando didasarkan pada system komando tanggap darurat bencana

# SISTEM KOMANDO PDB

## PENGGORGANISASIAN

### PELAKSANA TAKTIS

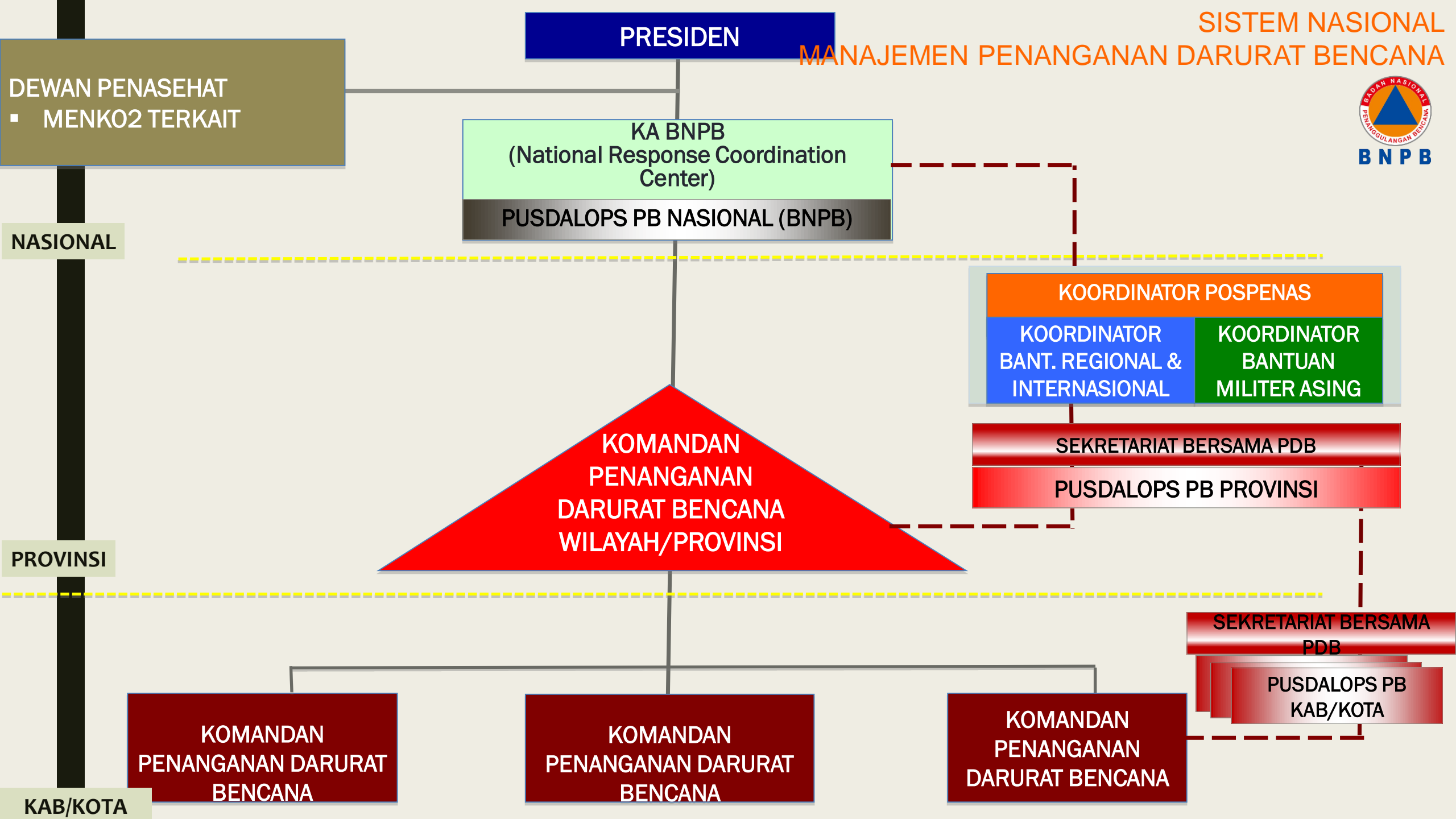


# TANTANGAN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN SISTEM KOMANDO PDB

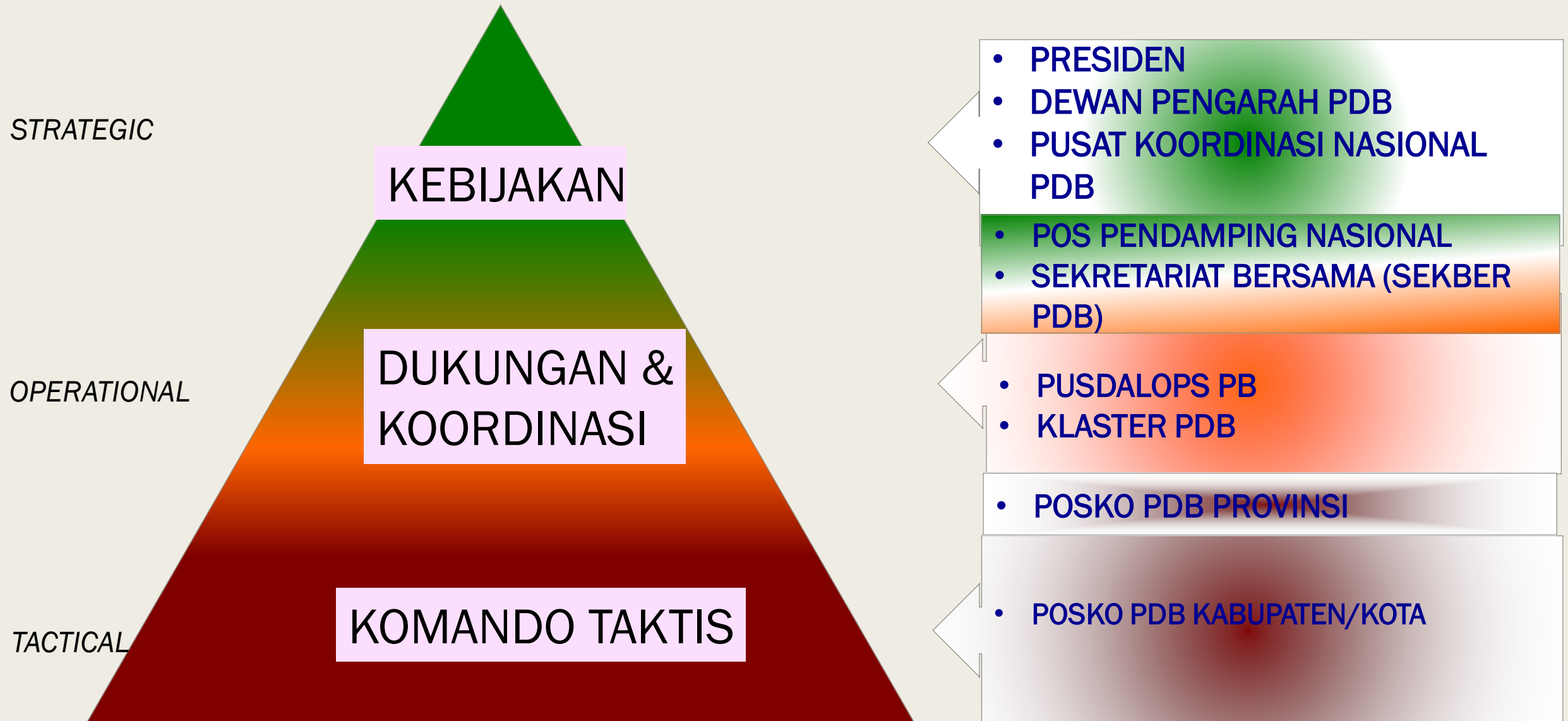
- Rantai komando yang lemah; perintah dari komandan/supervisor dari dalam organisasi komando PDB vs supervisor dari organisasi induk
- Fungsi perencanaan yang lemah; tidak ada perencanaan terpadu
- Operasi Bersama vs Bersama-sama operasi (tidak ada keterpaduan upaya)
- Mekanisme sistem komando PDB vs sistem klaster
- Logistik untuk masyarakat terdampak vs logistik untuk petugas komando PDB/pelaku respons
- Komitmen Kepala Daerah yang kurang memadai
- Kewenangan yang tumpang tindih antara penanggungjawab, pendukung dan pelaksana komando
- Akses dan mekanisme penggunaan anggaran untuk operasional

# MANAJEMEN PDB YANG EFEKTIF





# PEMBAGIAN PERAN PERANGKAT SISTEM MANAJEMEN PDB





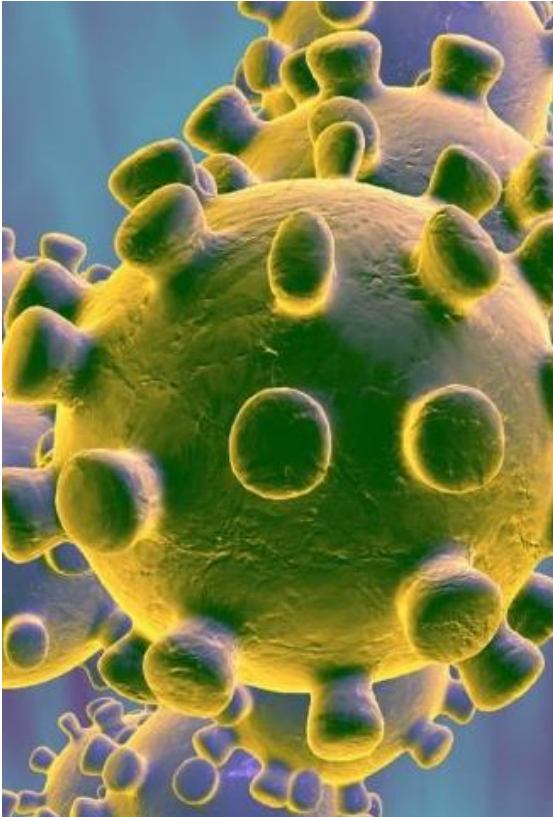
# 3. KESIAPAN MENGHADAPI COVID-19

# PERMASALAHAN DUNIA

- Penyebaran penyakit yang lebih cepat dan lebih jauh
- 70% negara tidak siap menghadapinya
- Dampak ekonomi yang besar : SARS \$ 40 milyar, Ebola \$ 30 milyar
- Wuhan COVID-19: 45.204 cases, 39.239 *infected*, 1.118 *deaths*, 5.965 *discharged/ recovered*. *Economic loss US\$ 62 billion* (Rp. 847,21 Triliun) → 2% dari PDB China pada kuartal pertama tahun 2020



# Epidemiologi



- Virus Corona dapat berdampak pada hewan dan manusia.
- Virus corona pada manusia dapat menyebabkan penyakit ringan yang mirip dengan flu biasa atau penyakit serius (seperti MERS - Middle East Respiratory Syndrome dan SARS – Severe Acute Respiratory Syndrome).
- Beberapa virus corona ditemukan pada hewan dan menular ke manusia – zoonosis.
- Berdasarkan informasi saat ini, suatu jenis hewan seperti ini menjadi sumber wabah ini.
- Ada **bukti nyata transmisi/penyebaran dari manusia ke manusia lainnya.**
- Masa inkubasi mulai dari 1 hari sampai 14 hari
- Diperlukan data epidemiologi lebih banyak untuk mengerti penyebarannya secara menyeluruh.

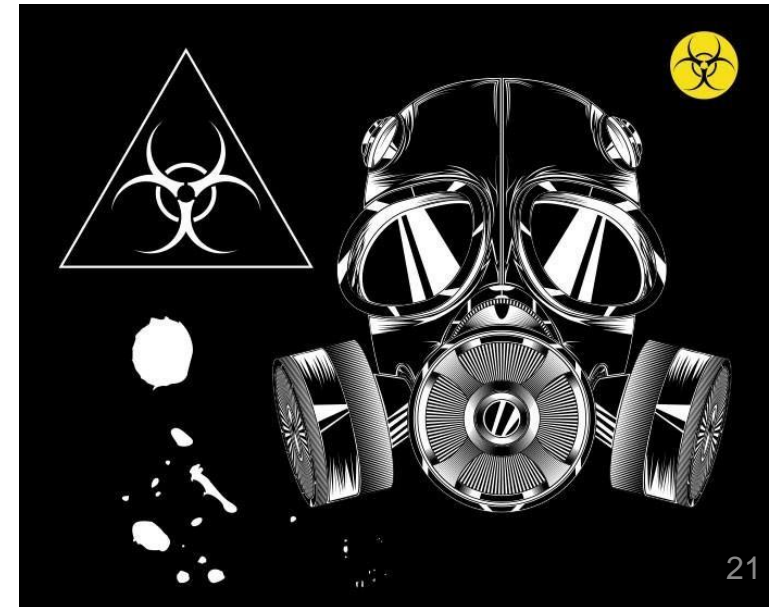
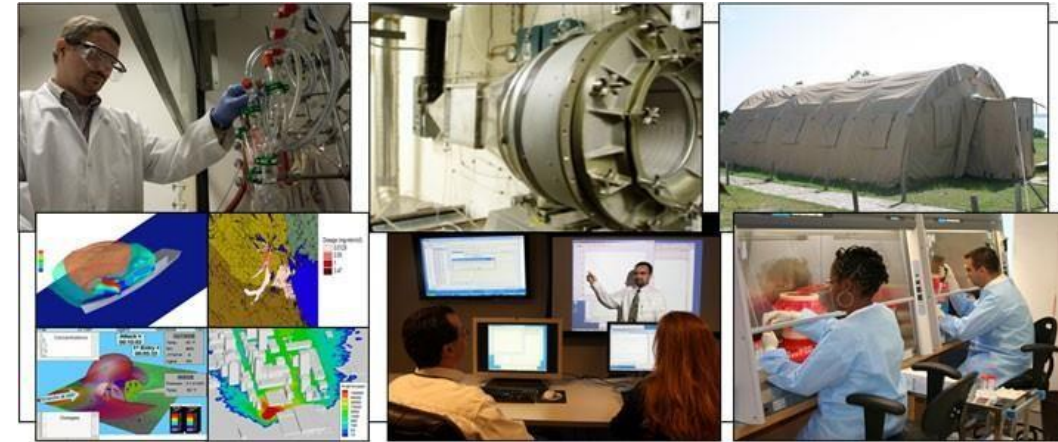
# Gambaran klinis



- Pasien dengan keluhan demam, batuk, sesak napas, mialgia, sakit kepala
- Tingkat keparahan berkisar dari penyakit ringan hingga berat yang berakibat kematian
- Sebagian besar kasus yang dilaporkan sampai saat ini kebanyakan ringan; sekitar 14% yang nampaknya berkembang menjadi kasus yang parah
- Pihak berwenang Cina melaporkan 2 - 4% orang yang terinfeksi virus telah meninggal
- Rasio kasus-fatalitas yang sebenarnya sulit diketahui, karena jumlah infeksi tidak diketahui
- Analisis lanjutan atas informasi tentang kasus saat ini dan kasus baru sangat penting.
- Tidak ada **terapi antiviral efektif yang diketahui** untuk COVID-19 dan **BELUM ADA vaksinnya** saat ini
- Orang dengan segala umur dapat terinfeksi

# ANCAMAN **CBRN** TERKINI

- **CHEMICAL**
  - *Harrasing agent.*
  - *Incapaciting agents*
  - *Lethal agents:*
    - *Blister /nerves/bloods /chookings*
- **RADIOLOGICAL**
  - *Dirty bomb*
- **NUCLEAR**
  - *A bomb , h bomb/ thermonuclear, neutron bomb*
  - *Salted bomb*
- **BIOLOGICAL**
  - *Biological armed race/bioweapon/biodefense*
  - *Biological warfare/bioeconomic warfare*
  - *Dual uses >bioterrorism>biosecurity*
  - *Bioengineering/seed engineering/ biosafety*
  - *Biosecurity +biosafety > bio risk management*



# Pengawasan Penyakit Zoonotik

Identifikasi Sumber alami  
& Jalur Transmisi Virus



# Sumber alami virus

- Lebih 50 spesies kelelawar buah di Indonesia sebagai carries terhadap virus corona
- Dapat memindahkan virus ke hewan liar atau peliharaan
- Bisa tertular ke manusia seperti yang terjadi Malaysia (Wabah Nipah) dan di Australia (Wabah Hendra)
- Studi terhadap kelelawar: bisa terbang hingga 1000 km dalam waktu beberapa hari

# STATUS KEADAAN DARURAT BENCANA UNTUK COVID-19?

- Jika ditetapkan status keadaan darurat, belum terdapat kasus yang ditemukan di wilayah NKRI atau satu wilayah tertentu di Indonesia;
- Jika ditetapkan status keadaan darurat, dapat menimbulkan kepanikan dan akan berdampak pada stabilitas keamanan, sosial, dan perekonomian (contoh: saat erupsi Gn. Agung 2017)
- COVID-19 merupakan ancaman yang unik karena belum terdapat kasus, belum terjadi KLB, namun perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mencegah agar hal-hal tersebut tidak terjadi.

# PERPRES NO. 17/2018

## PENYELENGGARAAN PB DALAM KEADAAN TERTENTU

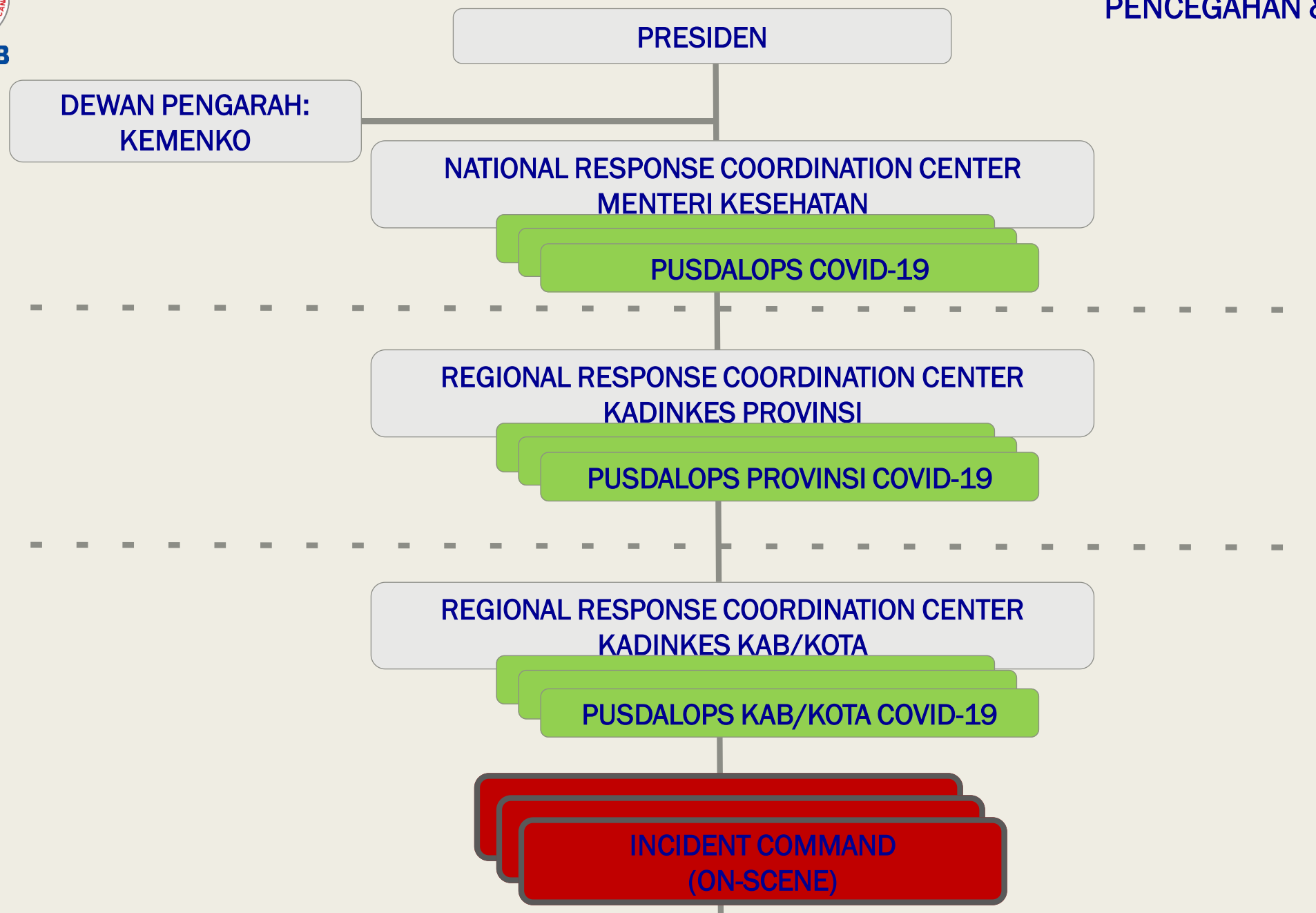
### ■ PASAL 1:

- 1) Keadaan Tertentu adalah *suatu keadaan dimana status Keadaan Darurat Bencana belum ditetapkan atau status Keadaan Darurat Bencana telah berakhir dan/atau tidak diperpanjang*, namun diperlukan atau masih diperlukan tindakan guna mengurangi Risiko Bencana dan dampak yang lebih luas.
- 4) Risiko Bencana adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat merupakan kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.

# PERPRES NO. 17/2018

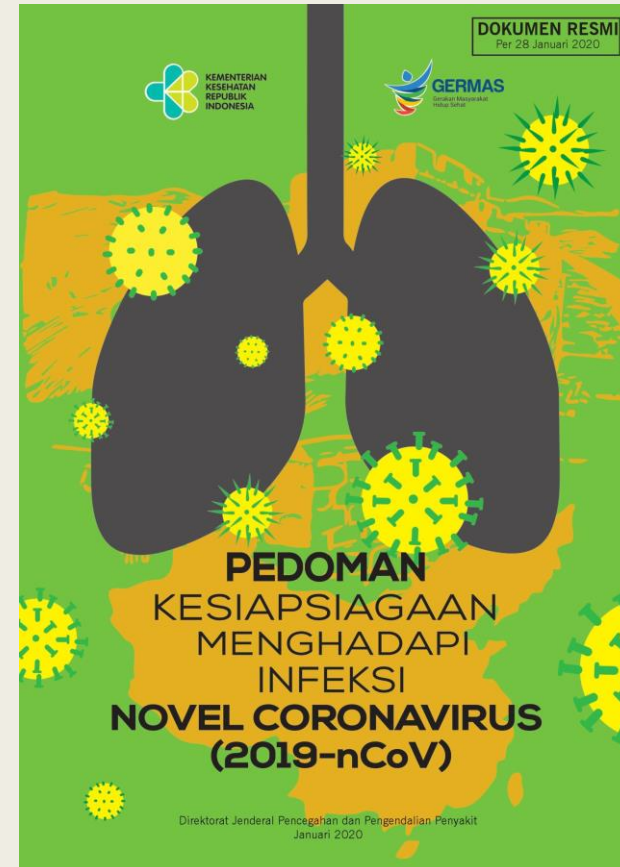
## ■ PASAL 3:

- 1) *Dalam Keadaan Tertentu, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana dapat melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan Bencana termasuk kemudahan akses dalam penanganan darurat bencana sampai batas waktu tertentu, setelah mendapatkan keputusan dalam rapat koordinasi antar kementerian/lembaga yang dikoordinasikan oleh Menteri Koordinator yang membidangi koordinasi penyelenggaraan penanggulangan bencana.*
- 2) *Penyelenggaraan penanggulangan Bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan pada kondisi:*
  - adanya potensi Bencana dengan tingkat ancaman maksimum; dan
  - telah terjadi evakuasi/penyelamatan/pengungsian atau gangguan fungsi pelayanan umum yang berdampak luas terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.
- 3) ....
- 4) ....



# Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (Kemkes)

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	10			
1.1	Latar Belakang	10			
1.2	Tujuan Pedoman	11			
1.3	Ruang Lingkup	11			
<b>BAB II</b>	<b>SURVEILANS DAN RESPON</b>	12	<b>BAB V</b>	<b>PENGELOLAAN SPESIMEN DAN KONFIRMASI</b>	
2.1	Tujuan Surveilans	12	<b>LABORATORIUM</b>		49
2.2	Definisi Operasional	12	5.1	Jenis Spesimen	49
2.3	Deteksi Dini dan Respon	15	5.2	Pengambilan Spesimen	50
2.4	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB.....	27	5.3	Pengepakan Spesimen	53
2.5	Pencatatan dan Pelaporan	28	5.4	Pengiriman Spesimen	54
2.6	Penilaian Risiko	29	5.5	Konfirmasi Laboratorium	55
<b>BAB III</b>	<b>MANAJEMEN KLINIS</b>	30	<b>BAB VI</b>	<b>KOMUNIKASI RISIKO DAN PEMBERDAYAAN</b>	
3.1	Triage: Deteksi Dini Pasien Dalam pengawasan 2019-nCoV	30	<b>MASYARAKAT</b>		56
3.2	Tatalaksana Pasien di RS Rujukan	32	6.1	Langkah-Langkah Tindakan di dalam KRPM Bagi Negara-Negara yang Bersiap Menghadapi Kemungkinan Wabah	57
<b>BAB IV</b>	<b>PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI</b>	41	6.2	Langkah-Langkah Tindakan di dalam Respon Awal KRPM Bagi Negara-Negara dengan Satu atau Lebih Kasus yang Telah Diidentifikasi	60
4.1	Prinsip Pencegahan Infeksi dan Strategi Pengendalian Berkaitan dengan Pelayanan Kesehatan	41	6.3	Media Promosi Kesehatan	65
4.2	Kewaspadaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	42	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		62
4.3	Perawatan di Rumah (Isolasi Diri) Orang dalam pemantauan	46	<b>LAMPIRAN</b>		
4.4	Pemulasaran Jenazah	47			



# Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (Kemkes)

- Sangat informatif (alur deteksi dini dan respons di pintu masuk dan wilayah, alur pelaporan, alur pemeriksaan specimen COVID-19, contoh media promosi kesehatan COVID-19, perbedaan kriteria pasien dalam pengawasan dan orang dalam pemantauan, pencegahan komplikasi COVID-19, formuli—formulir, contoh surat pengantar pemeriksaan lab, dsb)
- Masih terdapat "ruang" untuk melengkapi kesiapsiagaan/kesiapan dalam melakukan pencegahan dan meminimalisir penyebaran (terminology yang tepat?), sebagai contoh, hal-hal yang terkait:
  - *Community preparedness*
  - *Community recovery*
  - *Emergency operations coordination*
  - *Emergency public information & warning*
  - *Information sharing*
  - *Responder safety & health*
  - *Volunteer Management*
  - *Lainnya?*

# WORLD HEALTH ORGANIZATION

## Pedoman WHO tentang COVID-19

- Definisi Kasus Surveilans
- Bimbingan laboratorium
- Manajemen klinis
- Pencegahan dan pengendalian infeksi
- Komunikasi risiko
- Perawatan di rumah untuk pasien diduga COVID-19
- Daftar pemeriksaan kesiapan Negara
- Paket komoditas penyakit
- Mengurangi penularan dari hewan ke manusia

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>

National capacities review tool for a novel coronavirus (nCoV)  
10 Jan 2020

Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected

Interim guidance  
January 2020



WHO/2019-nCoV/IPC/2020.1

### Introduction

This is the first edition of infection prevention and control (IPC) guidance when a novel coronavirus (nCoV) is suspected. It has been adapted from WHO's IPC recommendations for MERS-CoV (infection prevention and control during health care for probable or confirmed cases of Middle East respiratory syndrome coronavirus [MERS-CoV] infection, interim guidance – October 2019, WHO/MERS/IPC(15.1) Rev 1), based on our current knowledge of the situation in Wuhan, China and experiences with SARS-CoV and MERS-CoV.

WHO will update these recommendations as new information becomes available on the situation in Wuhan, China.

This guidance is intended for health-care workers (HCWs), health-care managers, and IPC teams. Full guidelines are available in *Infection prevention and control of epidemic- and pandemic-prone acute respiratory infections in health care*<sup>1</sup>.

Principles of infection prevention and control strategies associated with health care with suspected nCoV

IPC strategies to prevent or limit infection transmission in health-care settings include the following:

1. Early recognition and source control
2. Application of Standard Precautions for all patients
3. Implementation of empiric additional precautions (droplet and contact and wherever applicable airborne precautions) for suspected cases
4. Administrative controls
5. Environmental and engineering controls

#### 1. Early recognition and source control

Clinical triage including early recognition and immediate placement of patients in separate area from other patients (source control) is an essential measure for rapid identification and appropriate isolation and care of patients with suspected nCoV infection. To facilitate early identification of suspect cases, healthcare facilities should:

- Encourage HCWs to have a high level of clinical suspicion
- Facilitate continuous transmission and

Promotion of respiratory hygiene is an important preventative measure.

Suspected nCoV patients should be placed in an area separate from other patients, and additional IPC (droplet and contact) precautions promptly implemented.

#### 2. Application of Standard Precautions for all patients

Standard Precautions include hand and respiratory hygiene; use of Personal protective equipment (PPE) depending on risk; prevention of needle-stick or sharps injury; safe waste management; environmental cleaning and sterilization of patient-care equipment and linen.

Ensure the following respiratory hygiene measures:

- Offer a medical mask for suspected nCoV infection for those who can tolerate it
- Cover nose and mouth during coughing or sneezing with tissue or flexed elbow for others
- Perform hand hygiene after contact with respiratory secretions.

Personal protective equipment (PPE). Rational, correct<sup>2</sup>, and consistent use of available PPE and appropriate hand hygiene<sup>3</sup> also helps to reduce the spread of the pathogens. PPE effectiveness depends on adequate and regular supplies, adequate staff training, proper hand hygiene and specifically appropriate human behaviour<sup>4</sup>.

Ensure that environmental cleaning and disinfection procedures are followed consistently and correctly. Thorough cleaning of environmental surfaces with water and detergent and applying commonly used hospital level disinfectants (such as sodium hypochlorite) is an effective and sufficient procedure. Manage laundry, food service utensils and medical waste in accordance with safe routine procedures<sup>5</sup>.

#### 3. Implementation of empiric additional precautions for suspected nCoV infections

##### 3.1 Contact and Droplet precautions for suspected nCoV infection:

- In addition to Standard Precautions, all individuals, including family members, visitors and HCWs should apply Contact and Droplet precautions
- Place patients in adequately ventilated single rooms.

**OVERALL GOAL:**  
To stop further transmission of 2019-nCoV within China and to other countries, and to mitigate the impact of the outbreak in all countries

**STRATEGIC OBJECTIVES:**

- Limit human-to-human transmission including reducing secondary infections among close contacts and healthcare workers, preventing transmission amplification events, and preventing further international spread from China
- Identify, isolate and care for patients early, including providing optimized care for infected patients
- Identify and reduce transmission from the animal source
- Address crucial unknowns regarding clinical severity, extent of transmission and infection, treatment options and accelerate the development of diagnostics, therapeutics and vaccines
- Communicate critical risk and event information to all communities, and counter misinformation
- Minimize social and economic impact through multisectoral partnerships

**STRATEGIC ACTIONS (to achieve the objectives)**

- A. Rapidly establishing international coordination to deliver strategic, technical and operational support through existing mechanisms and partnerships
- B. Scaling up country preparedness and response operations, including strengthening readiness to rapidly identify, diagnose and treat cases; identification and follow-up of contacts when feasible (with priority given to high-risk settings such as healthcare facilities; infection prevention and control in healthcare settings; implementation of health measures for travelers; and awareness raising in the population through risk communication and community engagement
- C. Accelerating priority research and innovation to support a clear and transparent global process to set research and innovation priorities to fast track and scale-up research, development and the equitable availability of candidate therapeutics, vaccines, and diagnostics. This will build a common platform for standardized process, protocols and tools, to facilitate multi disciplinary and collaborative research integrated with response.

A. Establishing international coordination

B. Scaling up country preparedness and response operations

1. Country level coordination

- ☐ Building on global risk assessment to inform national risk assessments and to decide on actions needed, the national government should help public and private agencies and organizations by providing guidance, planning assumptions and making appropriate modifications to the laws or

C. Accelerating priority research and innovation

..... Draft as of 3 February 2020

## 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV): **STRATEGIC PREPAREDNESS AND RESPONSE PLAN** .....

# Public Health Emergency Preparedness and Response Capabilities



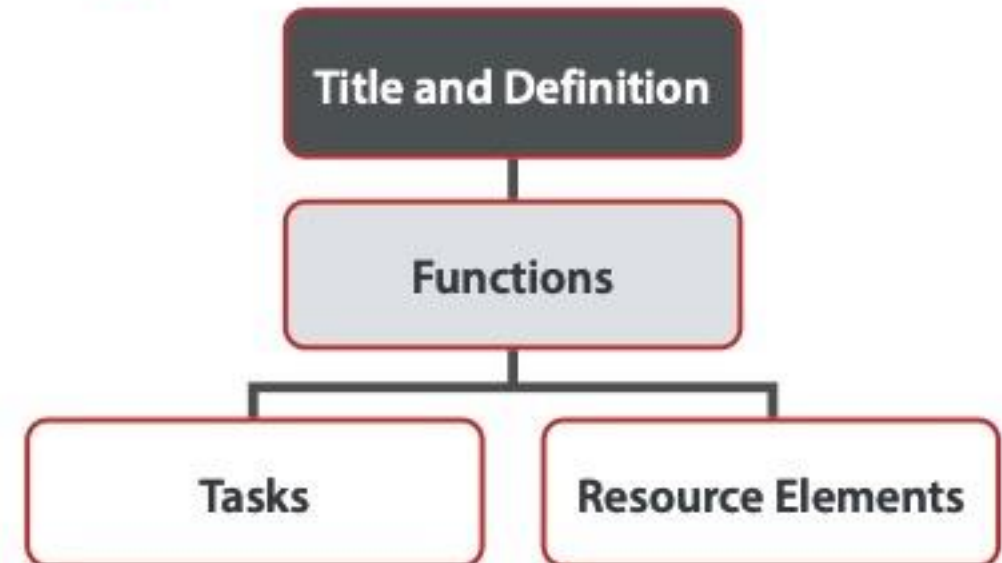
National Standards for  
State, Local, Tribal, and  
Territorial Public Health

October 2018  
Updated January 2019



# CENTERS FOR DISEASE CONTROL & PREVENTION

## Capability Structure: Composition



Preparedness

Skill & Training

Equipment &  
Technology

# REKOMENDASI

1. Peningkatan surveilans pada manusia, hewan, dan satwa liar untuk deteksi dini dan mitigasi risiko wabah.
2. Tetap melakukan tindakan pengamatan atau deteksi penyakit secara cepat, pelaporan secara cepat dan pengamanan cepat
3. Meningkatkan pelaksanaan edukasi kepada masyarakat tentang risiko zoonosis terkait satwa liar dan atau daging satwa liar melalui perdagangan hewan peliharaan eksotik.
4. Perlu pengembangan suatu skenario kejadian wabah Covid-19 untuk penyusunan Rencana Operasi terpadu di semua tataran (kab/kota, provinsi, nasional)
5. Perlu kerangka besar bagaimana Pemerintah menangani wabah di masa yang akan datang yang melibatkan semua pihak
6. Perlunya kemandirian dalam teknologi dan industri kesehatan
7. Akuntabilitas dalam pemanfaatan dana siap pakai
8. Pelatihan dan latihan untuk meningkatkan kesiapan & kapabilitas SDM
9. Diperlukan adanya “joint information centre” untuk mengkonsolidasikan berbagai informasi dari pusat krisis/pusdalops yang dikelola oleh multi pihak untuk mewujudkan “one voice” public information.
10. Pengalokasian sarpras tertentu dengan fasilitas dan prosedur screening yang memadai untuk menjadi lokasi pendaratan penerbangan internasional atau berlabuhnya kapal dari luar
11. Hal-hal atau kemampuan apa saja yang perlu dibangun di tingkat komunitas sehingga dapat terwujud Community preparedness, yang mana juga tentunya diperlukan keterlibatan multi pihak termasuk peran sektor swasta.



**BNPB**

# TERIMA KASIH

**GRAHA BNPB**

**JL. PRAMUKA KAV 38, JAKARTA TIMUR 13210**

**Email : [contact@bnpb.go.id](mailto:contact@bnpb.go.id)**

**Website : [www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id)**

**Facebook : [www.facebook.com/bnpb.indonesia](http://www.facebook.com/bnpb.indonesia)**

**Twitter : @BNPB\_Indonesia**

**YouTube : BNPBIndonesia**